

# **PENGARUH KEGIATAN BERNYANYI LAGU RELIGI TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI**

**Siti Rany Nur Fadilah, Heri Hidayat, dan Zaenal Muftie**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung  
*sitiranynurfadilah@gmail.com*

## **Abstrak**

Berdasarkan studi pendahuluan di kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung terdapat permasalahan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini yang belum optimal. Hal tersebut terlihat pada perilaku anak yang kurang sopan terhadap guru dan temannya serta terdapat anak yang suka berbicara kasar. Salah satu penyebabnya yaitu pembelajaran yang diberikan menggunakan metode ceramah yang mungkin menyebabkan perkembangan nilai agama dan moral belum optimal. Maka peneliti berupaya menggunakan kegiatan bernyanyi lagu religi untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini pada kelompok eksperimen dan kontrol serta mengetahui perbandingan antara kedua kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode kuasi eksperimen. Penelitian ini menunjukkan hasil pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *pretest* sebesar 61 diinterpretasikan pada kategori cukup dan memperoleh nilai *posttest* sebesar 84 diinterpretasikan kepada kategori sangat baik. Sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai *pretest* sebesar 61 diinterpretasikan pada kategori cukup dan memperoleh nilai *posttest* sebesar 81 diinterpretasikan pada kategori sangat baik. Hasil uji t test pada penelitian ini diperoleh dari t hitung lebih besar daripada t tabel dengan nilai  $20,625 > 2,365$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung antara yang menggunakan penerapan kegiatan bernyanyi lagu religi (kelompok eksperimen) dan yang menggunakan penerapan kegiatan berkisah (kelompok kontrol).

Kata kunci : Agama dan Moral, Anak Usia Dini, Bernyanyi, Berkisah

## **Abstract**

Based on preliminary studies in group B RA Ar-Raudhah Ujung Berung, Bandung City, there are problems with the development of religious and moral values in early childhood that are not optimal. This can be seen in the behavior of children who are not polite towards teachers and friends and there are children who like to talk rudely. One of the reasons is the learning provided using the lecture method which may cause the development of religious and moral values is not optimal. So researchers tried to use religious song singing activities to find out whether there was an influence on the development of religious values and morals in early childhood. The purpose of this study was to determine the development of early childhood religious and moral values in the experimental and control groups and to find out the comparison between the two groups. This research uses a quantitative approach through quasi-experimental methods. Penelitian ini menunjukkan hasil pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *pretest* sebesar 61 diinterpretasikan pada kategori cukup dan memperoleh nilai *posttest* sebesar 84 diinterpretasikan kepada kategori sangat baik. Sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai *pretest* sebesar 61 diinterpretasikan pada kategori cukup dan memperoleh nilai *posttest* sebesar 81 diinterpretasikan pada kategori sangat baik. Hasil uji t test pada penelitian ini diperoleh dari t hitung lebih besar daripada t tabel dengan nilai  $20,625 > 2,365$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung antara yang menggunakan penerapan kegiatan bernyanyi lagu religi (kelompok eksperimen) dan yang menggunakan penerapan kegiatan berkisah (kelompok kontrol).

*Key words: Religion and Morals, Early Childhood, Singing, Storytelling*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak dengan tujuan untuk merangsang, menstimulus dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini (Permendikbud nomor 137 tahun 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 mengemukakan bahwa aspek perkembangan pada anak usia dini terdiri dari enam aspek yaitu: 1) Nilai agama dan moral; 2) Fisik motorik; 3) Kognitif; 4) Bahasa; 5) Sosial emosional; 6) Seni. Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang perlu ditingkatkan yaitu aspek nilai agama dan moral.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kelompok B di RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung terjadi fenomena kurangnya perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Hal tersebut terlihat dengan adanya anak yang kurang sopan santun terhadap guru dan temannya, serta kurangnya pengetahuan anak mengenai keagamaan dan ibadah. Pembelajaran nilai agama dan moral yang diberikan oleh guru di sekolah tersebut hanya melalui penyampaian materi atau metode ceramah serta lembar kerja yang harus dikerjakan oleh anak sehingga perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di Kelompok B di RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung belum optimal.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan sebuah kegiatan yang menarik untuk mengajarkan nilai agama dan moral kepada anak yaitu melalui kegiatan bernyanyi lagu religi. Peneliti memilih kegiatan bernyanyi lagu religi karena bernyanyi merupakan sebuah kegiatan yang terkesan menarik, mudah diingat dan mudah dipahami oleh anak

Menurut Fauziddin (2015) untuk mengembangkan kemampuan anak dalam aspek seni lagu-lagu dan bernyanyi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan. Hanya saja lagu-lagu yang diberikan kepada anak-anak hendaknya dipikirkan bukan lagu-lagu romantika akan tetapi lagu-lagu yang mengarah pada akidah Islam. Selain lagu-lagu dan bernyanyi mengembangkan aspek seni, melalui lirik dari lagu-lagu yang mengarah pada akidah Islam maka perkembangan nilai agama dan moral anak dapat berkembang.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kegiatan bernyanyi lagu religi merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran nilai agama dan moral kepada anak karena pada jenjang pendidikan anak usia dini kegiatan belajar pasti diidentikkan dengan kegiatan bernyanyi. Sehingga melalui kegiatan bernyanyi lagu religi diharapkan pemahaman nilai agama dan moral anak pun dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut karena perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini

di Kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung kurang berkembang, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung)".

## **KAJIAN LITERATUR**

Anak usia dini merupakan anak yang sedang berada pada fase unik dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya serta memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Mansur, 2014)

Aspek perkembangan pada anak terdapat 6 aspek salah satunya yaitu aspek nilai agama dan moral. Kehidupan sehari-hari sangat erat kaitannya dengan pembentukan nilai-nilai agama dan moral. Karena mencakup kepada kepribadian seorang anak, kebiasaan yang baik dan kemauan mengamalkan ajaran agama (Nurjanah, 2018).

Suyadi (2009) berpendapat bahwa perilaku masyarakat atau warga negara dipandu oleh perkembangan nilai-nilai agama dan moral. Selain itu, Wiyani (2014) menegaskan bahwa pemahaman anak terhadap ajaran agama yang diyakini oleh anak akan menghasilkan perilaku baik serta buruk dan itulah hal yang mendorong berkembangnya nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Menurut Kohlberg perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia lima sampai enam tahun merupakan perkembangan yang ada ketika anak berinteraksi dengan anak lain sehingga melalui interaksi tersebut tercermin perilaku baik atau buruk anak apakah sesuai dengan norma yang diyakini oleh anak (Mansur 2014).

Kegiatan pendidikan anak usia dini dengan kegiatan bernyanyi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, hal ini dapat menggambarkan bahwa kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang cukup efektif dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia dini (Otib Satibi, 2015).

Lagu religi merupakan lagu yang berkaitan dengan pembelajaran agama, dimana isi pada setiap baitnya mengandung nilai-nilai ajaran agama dan membawa ajaran kepada kebaikan (Mukhlisoh, 2013). Helmawati (2015) pendidik dapat menggunakan lirik lagu yang bernuansa Islami sebagai bahan pembelajaran untuk memperluas pemahaman anak tentang agama. Lagu-lagu dengan unsur pendidikan agama Islam yang mengacu pada Al-Quran dan As-Sunnah dikenal sebagai lagu pembelajaran berbasis Islam. Nilai yang terdapat dari lagu tersebut berkaitan dengan kalimat tentang tauhid, ajakan beribadah, dan ajaran moral. yang dapat dinyanyikan di kelas pada saat proses belajar mengajar (Mansur, 2014).

Fadillah (2014) mengemukakan bahwa kegunaan kegiatan bernyanyi dalam suatu proses pembelajaran akan mempunyai berbagai manfaat diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Dapat merelaksasi dengan menetralkan gelombang otak.
2. Dapat menumbuhkan minat belajar pada anak
3. Membuat sebuah proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
4. Dengan kegiatan bernyanyi dapat mempermudah anak untuk mengingat materi pembelajaran.
5. Dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi lagu religi merupakan kegiatan yang dapat diimplementasikan untuk mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif menurut Andra (2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan cara statistik atau cara pengukuran dengan menghasilkan suatu penemuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2018), metode kuasi eksperimen adalah jenis desain penelitian dimana sampel tidak dipilih secara acak dan terdapat kelompok kontrol, namun desain tersebut tidak sepenuhnya mengontrol variabel eksternal lain yang berpengaruh terhadap bagaimana percobaan dilakukan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Yang mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan *pretest* sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dengan tujuan supaya mengetahui keadaan kelompok sebelum perlakuan (*treatment*). Setelah *pretest* lalu diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah perlakuan (*treatment*) lalu diadakan *posttest* yang mana digunakan untuk mengetahui keadaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu anak dari Kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung yang terdiri dari 16 anak kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu 8 anak masuk ke kelompok eksperimen 8 masuk ke anak kelompok kontrol.

Supaya mempermudah dalam menganalisis data maka penelitian ini menggunakan acuan penilaian pada tabel berikut :

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral**

<b>Skor Nilai</b>	<b>Penilaian</b>
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Sumber : Syah (2016)

Indikator penilaian pada penelitian ini terdiri dari 6 poin yaitu sebagai berikut :

- a. Anak dapat menyebutkan macam-macam agama di Indonesia
- b. Anak dapat menyebutkan agama yang dianut
- c. Anak dapat menyebutkan sholat 5 waktu
- d. Anak dapat menyebutkan tata cara berwudhu
- e. Anak dapat berperilaku sopan kepada guru
- f. Anak tidak berbicara kasar

### **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Uji validitas instrumen yang berfungsi untuk mengetahui validitas suatu instrumen peneliti hendaknya hasil dari  $r$  hitung kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel di mana  $df = n - 2$  dengan sig 5%. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika jumlah  $r$  tabel  $< r$  hitung. (Sujarweni, 2019)
- b. Uji reliabilitas kaidah keputusan yang digunakan pada penelitian ini yakni jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka instrumen yang digunakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2019).
- c. Uji normalitas dengan kaidah keputusan yang digunakan yakni jika  $sig (2-tailed) > 0,05$  berarti data berdistribusi normal, dan jika  $sig (2-tailed) < 0,05$  berarti data yang dimiliki berdistribusi tidak normal.
- d. Uji homogenitas dengan kaidah keputusan Data yang dimiliki dapat dikatakan homogen jika nilai  $sig (2-tailed) > 0,05$  dan jika  $sig (2-tailed) < 0,05$  maka data yang dimiliki bersifat tidak homogen.
- e. Uji hipotesis dengan kaidah keputusan yang digunakan yakni jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kelompok Eksperimen

**Tabel 2. Data Hasil Pretest Kelompok Eksperimen**

No	Skor Nilai	Kategori	F	Persentase
1	80-100	Sangat baik	0	0%
2	70-79	Baik	1	12,5%
3	60-69	Cukup	4	50%
4	50-59	Kurang	3	37,5%
5	0-49	Gagal	0	0%
Total			8	100%

Hasil yang diperoleh dari tabel di atas, data *pretest* diperoleh hasil persentase di kelompok eksperimen. Terdapat 1 anak masuk pada kategori baik dengan persentase 12,5%; 4 anak pada kategori cukup dengan persentase 50%; dan 3 anak masuk pada kategori kurang dengan persentase 37,5%. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61 berada pada rentang 60-69 dengan interpretasi cukup.

**Tabel 3. Data Hasil Posttest Kelompok Eksperimen**

No	Skor Nilai	Kategori	F	Persentase
1	80-100	Sangat baik	7	87,5%
2	70-79	Baik	1	12,5%
3	60-69	Cukup	0	0%
4	50-59	Kurang	0	0%
5	0-49	Gagal	0	0%
Total			8	100%

Hasil yang diperoleh dari tabel di atas, data *posttest* diperoleh hasil persentase di kelompok eksperimen. Terdapat 7 anak masuk pada kategori sangat baik dengan persentase 87,5% dan 1 anak pada kategori baik dengan persentase 12,5%. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 84 berada pada rentang 80-100 dengan interpretasi sangat baik.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian *pretest* lebih rendah dari pada hasil *posttest*. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61 berada pada rentang 60-69 dengan interpretasi cukup sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 84 berada pada rentang 80-100 dengan interpretasi sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini pada kelompok eksperimen melalui kegiatan bernyanyi lagu religi.

### 2. Kelompok Kontrol

**Tabel 4. Data Hasil Pretest Kelompok Kontrol**

No	Skor Nilai	Kategori	F	Persentase
1	80-100	Sangat baik	0	0%
2	70-79	Baik	2	25%
3	60-69	Cukup	2	25%
4	50-59	Kurang	4	50%
5	0-49	Gagal	0	0%
Total			8	100%

Hasil yang diperoleh dari tabel di atas, data *pretest* diperoleh hasil persentase di kelompok kontrol. Terdapat 2 anak yang masuk pada kategori baik dengan persentase 25%; 2 anak pada kategori cukup dengan persentase 25%; dan 4 anak masuk pada kategori kurang dengan persentase 50%. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61 berada pada rentang 60-69 dengan interpretasi cukup.

**Tabel 5. Data Hasil Posttest Kelompok Kontrol**

No	Skor Nilai	Kategori	F	Persentase
1	80-100	Sangat baik	3	37,5%
2	70-79	Baik	4	50%
3	60-69	Cukup	1	12,5%
4	50-59	Kurang	0	0
5	0-49	Gagal	0	0
Total			8	100%

Hasil yang diperoleh dari tabel di atas, data *posttest* diperoleh hasil persentase di kelompok kontrol. Terdapat 3 anak masuk pada kategori sangat baik dengan persentase 37,5%; 4 anak masuk pada kategori baik dengan persentase 50%; 1 anak masuk pada kategori cukup dengan persentase 12,5%. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 81 berada pada rentang 80-100 dengan interpretasi sangat baik.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian *pretest* lebih rendah dari pada hasil *posttest*. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61 berada pada rentang 60-69 dengan interpretasi cukup sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 81 berada pada rentang 80-100 dengan interpretasi sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini pada kelompok kontrol melalui kegiatan berkisah.

### 3. Perbandingan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Untuk mengetahui perbandingan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang berfungsi untuk mengetahui apakah data yang

dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk di analisis dengan teknik yang direncanakan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berikut hasil yang diperoleh :

a. Uji Validitas

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas**

No item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
P1	0,907	0,707	Valid
P2	0,711	0,707	Valid
P3	0,760	0,707	Valid
P4	0,739	0,707	Valid
P5	0,851	0,707	Valid
P6	0,731	0,707	Valid

Jika dilihat dari tabel distribusi nilai *Product moment* dengan taraf signifikansi 5% maka diketahui jumlah r<sub>tabel</sub> yang digunakan adalah 0,707. Berdasarkan hasil tabel uji validitas instrument di atas, dapat diketahui bahwa seluruh r hitung dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dibandingkan dengan r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	6

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen penelitian ini adalah 0,785. Diketahui bahwa 0,785 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Normalitas

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	Df	Sig	
Hasil	Pre_eksperimen	.207	8	.200
	Post_eksperimen	.331	8	.010
	Pre_kontrol	.194	8	.200
	Post_kontrol	.207	8	.200

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai signifikansi dari *pretest* yang dilakukan sebesar 0,200 dan nilai *post test* yang didapat sebesar 0,100. Pada kelas kontrol nilai signifikansi *pretest yang* diperoleh adalah 0,200

dan nilai signifikansi dari *post test* kelas kontrol sebesar 0,200 Setelah dianalisis dapat diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi dari tabel di atas lebih tinggi dari 0,05 yang berarti bahwa hasil *pretest* dan *post test* yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

**Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.699	1	14	.123

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas, dapat diketahui bahwa uji homogenitas pada nilai *post test* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan *mean* dari data yang dimiliki adalah 0,123 yang berarti lebih tinggi dari nilai 0,05. Diketahui bahwa hasil dari analisis data *posttest* dalam penelitian yaitu 0,123 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dimiliki bersifat homogen.

e. Uji Hipotesis

**Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis**

	M	Std. Deviation	t	Df	Sig. (2-tailed)
Kelompok Eksperimen	84	3.137	-20.626	7	0
Kelompok Kontrol	81	5.9145	9.624	7	0

Dapat dilihat pada tabel *Paired sample T test* *df* = 7 adapun *mean* pada kelas eksperimen sebesar 84 dan pada kelas kontrol sebesar 81. Standar deviasi kelas eksperimen yakni sebesar 3,137 dan pada kelas kontrol sebesar 5,9145. Jika dilihat dari output dari tabel *Paired sample t test* di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung = 20,626 dengan *sig (2 tailed)* sebesar 0,000.

Dari tabel di atas diperoleh nilai t hitung 20,626 > nilai t tabel 2,365 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan kegiatan bernyanyi lagu religi terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung sehingga *H<sub>a</sub>* diterima dan *H<sub>o</sub>* ditolak.

*H<sub>a</sub>* : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan kegiatan bernyanyi lagu religi terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung.

*H<sub>o</sub>* : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan kegiatan bernyanyi lagu religi terhadap perkembangan nilai agama dan

moral anak usia dini di RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung

Berikut merupakan tabel hasil perbandingan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol :

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	8	8
<i>Pretest</i>	61	61
<i>Posttest</i>	84	81

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang cukup efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu kegiatan bernyanyi lagu religi yang ada pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kegiatan berkisah pada kelompok kontrol. Karena kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang biasanya sangat lekat dengan kegiatan pembelajaran anak. Melalui kegiatan bernyanyi anak dapat mengetahui tentang berbagai pengetahuan melalui lirik-lirik yang ada pada nyanyian tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh kegiatan bernyanyi lagu religi terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di Kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbandingan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen sebesar 61 dan meningkat menjadi 84 pada *posttest*. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelompok kontrol sebesar 61 dan meningkat menjadi 81 pada *posttest*. Selain itu hasil uji t menunjukkan harga t hitung = 20,626 lebih besar dari t tabel = 2,365 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kegiatan bernyanyi lagu religi lebih efektif digunakan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung dibandingkan dengan kegiatan berkisah.

## DAFTAR PUSTAKA

Fauziddin, Mohammad. (2010). *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, Bernyanyi Secara Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung

M, Fadillah. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini (Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan)*. Jakarta : Kencana Predana Media Group

Mansur. (2014). *PAUD dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nurjanah. (2018). *Perkembangan Nilai Agama dan Moral*. *Jurnal Paramurobi*. Diunduh 27 Februari 2023 dari [https://www.academia.edu/37792944/PERKEMBANGAN\\_NILAI\\_AGA\\_MA\\_DAN\\_MORAL\\_STTPA\\_TERCAPAI](https://www.academia.edu/37792944/PERKEMBANGAN_NILAI_AGA_MA_DAN_MORAL_STTPA_TERCAPAI)

Otib Satibi Hidayat. (2013). *Metode Pengembangan Nilai Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka

Permendikbud Nomor 137. (2014). *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini*

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Al-Fabeta

Sujarweni, Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka baru Press

Suyadi. (2017). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Wiyani, N. A. (2013). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## RIWAYAT PENULIS

Siti Rany Nur Fadilah perempuan kelahiran Bandung 25 Agustus Tahun 1999 sekarang menetap di Kota Bandung. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 259 Griya Bumi Antapani selama 6 tahun yang berlokasi di Antapani Tengah Kota Bandung. Kemudian penulis melanjutkan studi jenjang Tsanawiyah dan Aliyah di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kampus 3 selama 6 tahun yang berlokasi di Arjasari Kabupaten Bandung. Pada tahun 2017 setelah lulus dari Pondok Pesantren penulis melakukan pengabdian masyarakat selama 1 tahun yang berlokasi di Yayasan Al-Qurani Bojongsoang Kabupaten Bandung. Setelah itu penulis melanjutkan studi jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini hingga sekarang.

Heri Hidayat sekarang menetap di Kota Bandung. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Islam Bandung dan menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

Bandung. Sekarang penulis menjadi Dosen tetap di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Zaenal Muftie sekarang menetap di Kota Bandung. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Sekarang penulis menjadi Dosen tetap di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.